

PENILAIAN PEMERIKSAAN FISIK PADA IBU DAN BAYI PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN STIKES WIDYAGAMA HUSADA MALANG

Perasat	Mata Kuliah	Semester
Pemeriksaan Fisik pada Bayi Baru Lahir (Neonatus)	Pemfis Ibu & Bayi	IV (Empat)

Kriteria Penilaian

0 : Langkah tidak dilakukan

1 : Langkah dilakukan tetapi kurang tepat

2 : Langkah dilakukan dengan tepat

	angkan unakukan uengan tepat	PENILAIAN									
NO	LANGKAH KEGIATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	ALAT DAN BAHAN										
1	Masker										
2	Tisu/handuk cuci tangan										
3	Handscoon										
4	Timbangan berat badan										
5	Infantometer										
6	Metlin										
7	Termometer										
8	Stetoskop										
9	Tensimeter										
10	Penlight										
11	Tempat sampah medis dan non-medis										
	PROSEDUR										
1	Memberi salam dan memperkenalkan diri pada										
1	keluarga bayi.										
2	Menjelaskan tujuan dilakukan tindakan pada keluarga										
	bayi.										
3	Memberitahu prosedur tindakan yang akan dilakukan.										
4	Informed consent atau menanyakan kesediaan										
	keluarga bayi untuk dilakukan tindakan.										
5	Menjaga kehangatan bayi dengan cara mematikan										
	kipas angin/AC dan menutup jendela.										
6	Menyiapkan alat dan bahan, serta mendekatkan ke klien.										
	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.										
7	Kemudian mengeringkan dengan handuk kering atau										
	tisu.										
8	Menggunakan masker dan sarung tangan bersih.										
	Pemeriksaan Antropometri										
	Mengukur panjang badan bayi dari ubun-ubun hingga										
9	tumit. Bayi harus dalam kondisi telentang serta sendi										
	lutut dan panggul harus ekstensi penuh.										

		1	
Mengukur lingkar kepala bayi dengan meletakkan pita			
pengukur pada bagian paling menonjol di tulang			
oksiput dan dahi (hubungkan 4 titik: 2 frontal bosses			
dan 2 occipital protuberances).			
Memposisikan bayi di atas tempat pemeriksaan yang			
11 hangat dalam keadaan telanjang.			
12 Menimbang berat badan bayi.			
Mengukur lingkar dada havi dengan melingkarkan nita	1		
13 ukur sejajar dengan puting payudara.			
Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital (TTV)	+ +		
14 Melakukan pemeriksaan frekuensi napas bayi.	+ +		
Melakukan pemeriksaan denyut jantung bayi dengan	+ +		
15 menggunakan stetoskop di dada kiri setinggi apeks			
kordis.	+ +	-	
16 Melakukan pengukuran suhu dengan termometer.	+		
Pemeriksaan Fisik (Head to Toe)	+		
Memeriksa keadaan umum bayi:			
a. Postur: apakah fleksi pada tangan dan kaki atau			
tidak			
b. Tonus: baik, lemah, atau kaku.			
17 c. Aktivitas/gerakan bayi: aktif/tidak,			
simetris/asimetris.			
d. Suara tangis: keras/lemah, adanya suara tangis			
serak (hoarseness) atau high pitch cry			
(melengking).			
Memeriksa warna kulit bayi: pucat, sianosis, ikterus,			
atau normal/merah muda. Bila terdapat ikterus,			
lakukan pemeriksaan Kramer dan tentukan derajat			
ikterusnya:			
a Derajat I: Kuning nada wajah dan leher			
18 b. Derajat II: Kuning pada badan bagian atas			
c. Derajat III: Kuning pada badan bagian bawah			
hingga lipatan paha			
d. Derajat IV: Kuning pada lengan dan kaki			
e. Derajat V: Kuning pada telapak tangan dan kaki			
Melakukan pemeriksaan pada kepala (inspeksi dan	+ +		
palpasi):			
a. Menilai bentuk kepala: simetris/tidak.			
b. Ubun-ubun besar: rata atau menonjol.			
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1			
19 c. Menilai adanya trauma akibat persalinan pada			
kepala: caput succedaneum maupun cephal			
hematoma.			
d. Menilai adanya kelainan kongenital pada area			
kepala seperti hidrosefalus, anencephal.	+		
Melakukan pemeriksaan pada mata dengan menilai:			
20 a. Kesimetrisan mata.			
b. Adanya kotoran/sekret atau perdarahan.		1	1

		1 1	1 1	1 1		1
	c. Sklera mata: ikterus atau tidak.					
	d. Konjungtiva: anemis atau tidak.					
	e. Adanya kelainan pada mata: strabismus (juling),					
	katarak kongenital.					
	Melakukan pemeriksaan pada telinga dengan menilai:					
21	a. Bentuk dan letak daun telinga: simetris/asimetris,					
	adakah <i>low set ears</i> atau tidak.					
	b. Apakah ada cairan yang keluar atau tidak.					
	Melakukan pemeriksaan pada hidung dengan menilai:					
	a. Kesimetrisan hidung.					
22	b. Adanya sekret pada hidung.					
	c. Adanya pernapasan cuping hidung.					
	d. Adanya kelainan kongenital pada hidung seperti					
	atresia koana.					
	Melakukan pemeriksaan pada bibir dan mulut dengan					
	menilai:					
	a. Kesimetrisan antara bibir atas dan bawah.					
	b. Periksa ada/tidaknya philtrum.					
	c. Ukuran lidah: normal atau lidah besar					
	(makroglossia).					
23	d. Apakah terdapat tongue tie/ankyloglossia					
	(frenulum terlalu pendek).					
	e. Apakah bibir, gusi, dan langit-langit (palatum) utuh					
	atau ada bagian yang terbelah: nilai adakah					
	kelainan labioschizis (bibir sumbing), palatoschizis					
	(langit-langit sumbing), atau					
	labiognatopalatoschizis (bibir dan langit-langit					
	sumbing).					
	Melakukan pemeriksaan pada leher dan klavikula					
	dengan menilai:					
	a. Inspeksi bentuk dan posisi leher: nilai apakah leher					
	terlihat pendek, lebar, atau terdapat lipatan kulit					
24	berlebihan seperti pada <i>down syndrome</i> . Nilai					
	adanya kelainan kongenital lain seperti webbed					
	neck (leher bersayap) pada sindrom Turner.					
	b. Palpasi leher: apakah ada pembesaran pada					
	kelenjar tiroid ataupun limfe.					
	c. Palpasi klavikula: apakah ada fraktur klavikula.					
25	Melakukan pemeriksaan pada dada dengan menilai: a. Bentuk dada: simetris atau asimetris.					
	b. Apakah ada retraksi dinding dada.					
	c. Gerakan dada saat bernapas: simetris atau tidak.					
	d. Letak puting payudara: simetris atau tidak. Malakukan pamariksaan pada langan dan tangan			+ +	+	
	Melakukan pemeriksaan pada lengan dan tangan					
26	dengan menilai:					
	a. Apakah kedua lengan simetris atau tidak dan					
<u></u>	gerakannya aktif atau tidak.					

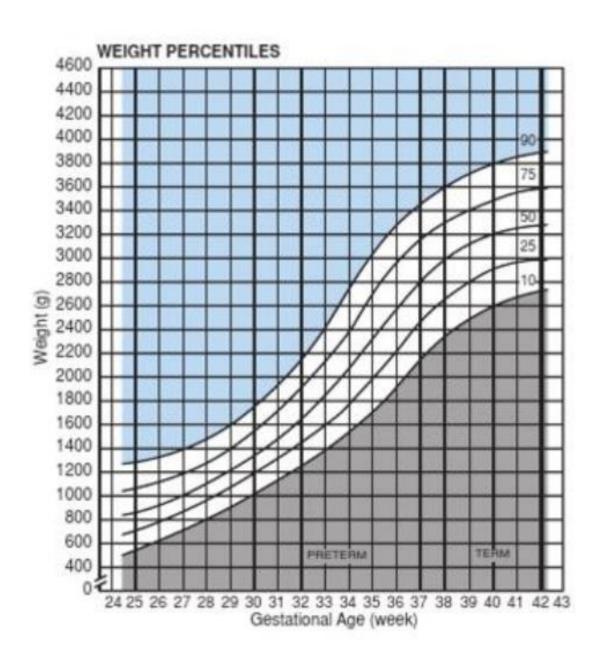
b. Apakah ada kelainan struktur seperti amelia (tidak ada lengan) dan fokomelia (lengan pendek). c. Jumlah jari pada kedua tangan apakah normal atau ada kelainan seperti polidaktili (adanya jari tambahan) dan sindaktili (jari menyatu). d. Apakah ada trauma akibat persalinan seperti fraktur humerus. e. Tonus otot: baik, lemah, atau kaku. Melakukan pemeriksaan pada abdomen dengan menilai: a. Bentuk perut: simetris/tidak, cekung, membuncit, atau kembung. b. Kelainan kongenital pada abdomen seperti gastroschisis dan omfalokel. c. Umbilikus: adakah tanda-tanda infeksi pada tali pusat. Melakukan pemeriksaan pada genetalia: a. Pada bayi perempuan: - Apakah labia mayora menutupi labia minora Inspeksi adanya lubang vagina Pastikan meatus uretra terpisah dari vagina Inspeksi apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (ditandai dengan kilitoris membesar, labia menyerupai skrotum). b. Pada bayi laki-laki: - Inspeksi apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (ditandai dengan kilitoris membesar, labia menyerupai skrotum). b. Pada bayi aki-laki: - Inspeksi apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (salia satu tandanya mikropenis) Nilai apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (salia satu tandanya mikropenis) Nilai apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (salia satu tandanya mikropenis) Nilai apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (salia satu tandanya mikropenis) Nilai apakah terdapat kelainan ambiguitas genitali (salia satu tandanya mikropenis) Nilai apakah terdapat kelainan ambiguitas genitali (salia satu tandanya) ari tambahan) dan sindaktili (jari menyatu). c. Tonus otot: baik, lemah, atau kaku. Melakukan pemeriksaan pada apunggung dan tulang belakang dengan menilai: a. Beltuk kaki: lurus atau terdapat lesi. b. Bentuk tulang belakang: lurus atau terdapat skoliosis kongenital. c. Adanya kelainan kongenital seperti spina bifida.			 	 	 	-	-	
menilai: a. Bentuk perut: simetris/tidak, cekung, membuncit, atau kembung. b. Kelainan kongenital pada abdomen seperti gastroschisis dan omfalokel. c. Umbilikus: adakah tanda-tanda infeksi pada tali pusat. Melakukan pemeriksaan pada genetalia: a. Pada bayi perempuan: - Apakah labia mayora menutupi labia minora Inspeksi adanya lubang vagina Apakah ada pengeluaran cairan pada vagina Pastikan meatus uretra terpisah dari vagina Inspeksi apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (ditandai dengan klitoris membesar, labia menyerupai skrotum). b. Pada bayi laki-laki: - Inspeksi etak lubang uretra dan nilai adakah kelainan seperti hipospadia dan epispadia Inspeksi apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (salah satu tandanya mikropenis) Nilai apakah testis turun atau tidak. Melakukan pemeriksaan pada kaki dengan menilai: a. Bentuk kaki: lurus atau bengkok (ke dalam/luar). b. Jumlah jari pada kedua kaki apakah normal atau ada kelainan seperti polidaktili (jari menyatu). c. Tonus otot: baik, lemah, atau kaku. Melakukan pemeriksaan pada punggung dan tulang belakang dengan menilai: a. Kulit punggung: utuh atau terdapat lesi. b. Bentuk tulang belakang: lurus atau terdapat skoliosis kongenital. c. Adanya kelainan kongenital seperti spina bifida. Melakukan pemeriksaan pada anus dengan menilai apakah terdapat lubang anus atau tidak (atresia ani).		 ada lengan) dan fokomelia (lengan pendek). c. Jumlah jari pada kedua tangan apakah normal atau ada kelainan seperti polidaktili (adanya jari tambahan) dan sindaktili (jari menyatu). d. Apakah ada trauma akibat persalinan seperti fraktur humerus. e. Tonus otot: baik, lemah, atau kaku. 						
a. Pada bayi perempuan:	27	 menilai: a. Bentuk perut: simetris/tidak, cekung, membuncit, atau kembung. b. Kelainan kongenital pada abdomen seperti gastroschisis dan omfalokel. c. Umbilikus: adakah tanda-tanda infeksi pada tali 						
Melakukan pemeriksaan pada kaki dengan menilai: a. Bentuk kaki: lurus atau bengkok (ke dalam/luar). b. Jumlah jari pada kedua kaki apakah normal atau ada kelainan seperti polidaktili (adanya jari tambahan) dan sindaktili (jari menyatu). c. Tonus otot: baik, lemah, atau kaku. Melakukan pemeriksaan pada punggung dan tulang belakang dengan menilai: a. Kulit punggung: utuh atau terdapat lesi. b. Bentuk tulang belakang: lurus atau terdapat skoliosis kongenital. c. Adanya kelainan kongenital seperti spina bifida. Melakukan pemeriksaan pada anus dengan menilai apakah terdapat lubang anus atau tidak (atresia ani).	28	Melakukan pemeriksaan pada genetalia: a. Pada bayi perempuan: - Apakah labia mayora menutupi labia minora. - Inspeksi adanya lubang vagina. - Apakah ada pengeluaran cairan pada vagina. - Pastikan meatus uretra terpisah dari vagina. - Inspeksi apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (ditandai dengan klitoris membesar, labia menyerupai skrotum). b. Pada bayi laki-laki: - Inspeksi letak lubang uretra dan nilai adakah kelainan seperti hipospadia dan epispadia. - Inspeksi apakah terdapat kelainan ambiguitas genitalia (salah satu tandanya mikropenis).						
belakang dengan menilai: a. Kulit punggung: utuh atau terdapat lesi. b. Bentuk tulang belakang: lurus atau terdapat skoliosis kongenital. c. Adanya kelainan kongenital seperti spina bifida. Melakukan pemeriksaan pada anus dengan menilai apakah terdapat lubang anus atau tidak (atresia ani).	29	Melakukan pemeriksaan pada kaki dengan menilai: a. Bentuk kaki: lurus atau bengkok (ke dalam/luar). b. Jumlah jari pada kedua kaki apakah normal atau ada kelainan seperti polidaktili (adanya jari tambahan) dan sindaktili (jari menyatu).						
Melakukan pemeriksaan pada anus dengan menilai apakah terdapat lubang anus atau tidak (atresia ani).	30	Melakukan pemeriksaan pada punggung dan tulang belakang dengan menilai: a. Kulit punggung: utuh atau terdapat lesi. b. Bentuk tulang belakang: lurus atau terdapat skoliosis kongenital.						
32 Melakukan pemeriksaan refleks primitif pada bayi:	31							
	32	Melakukan pemeriksaan refleks primitif pada bayi:						

	 a. Refleks babinski: gores telapak kaki sepanjang kaki luar dan nilai reaksinya. b. Refleks moro: bayi ditidurkan dalam posisi telentang, kemudian kepala diangkat perlahan dan dilepaskan tiba-tiba (sedikit "jatuh" ke tangan pemeriksa) atau dengan menepuk tempat tidur di dekat kepala bayi. Kemudian nilai reaksinya. c. Refleks rooting: sentuh atau usap pipi bayi dengan jari dan nilai reaksinya. d. Refleks sucking: masukkan jari atau dot ke dalam mulut bayi dan nilai reaksinya. e. Refleks palmar grasp: sentuh telapak tangan bayi dengan jari dan nilai reaksinya. f. Refleks plantar grasp: sentuh telapak kaki di bagian bawah jari dan nilai reaksinya. 				
33	Melakukan pemeriksaan <i>New Ballad Score</i> untuk menentukan usia gestasi bayi baru lahir melalui penilaian fisik dan neuromuskular (form pemeriksaan terlampir).				
34	Merapikan bayi dan memberikan pada keluarganya kembali.				
35	Melakukan pengisian pada grafik Lubchenco untuk mengklasifikasikan berat bayi baru lahir berdasarkan usia kehamilan: kecil masa kehamilan (KMK), sesuai masa kehamilan (SMK), atau besar masa kehamilan (BMK).				
36	Membereskan alat dan bahan yang telah digunakan.				
37	Meelepas sarung tangan serta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan handuk yang bersih atau tisu.				
38	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada orang tua atau keluarga bayi.				
39	Melakukan pendokumentasian.				
	Total Skor				

 $Nilai Akhir (NA) = \frac{Total Skor}{Jumlah Skor Maksimal} \times 100$

Malang,
<u>Penguji</u>
()

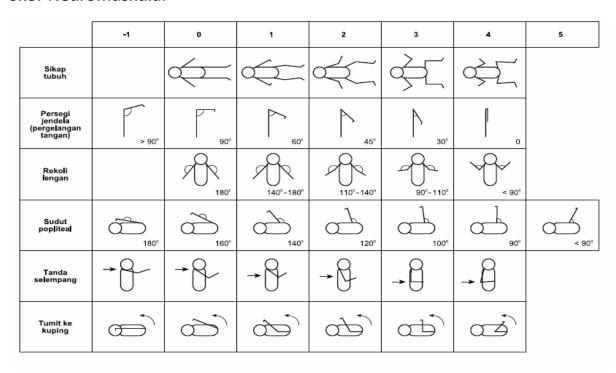
Grafik Lubchenco



Kesimpulan:

Form New Ballard Score

Skor Neuromuskular



Skor Maturitas Fisik

	-1	0	1	2	3	4	5	
Kulit	Lengket- friable-	Gelatinus merah	Merah halus, tampak	Permukaan terkelupas dan	Pecah-pecah daerah gundul,	Parchement terbelah dalam,	Leathery cracked	Skor
	transparan	translusen	gambaran vena	atau ruam tampak bb vena	vena sangat sedikit	tak terlihat vena	wrinkled	-10
Lanugo	Tidak ada	Jarang	Banyak	Halus	Daerah	Umumnya		-5
3 -		varang			kebotakan	tanpa lanugo		0
Permukaan	Tumit-jari kaki 40-50 mm: -1	> 50 mm tanpa	faint bercak	garis kaki hanya	garis kaki sampai dengan	garis kaki di seluruh		5
plantar	< 40 mm: -2	garis kaki	kemerahan	di anterior	2/3 anterior	telapak		10
Pavudara	Imperceptible	sedikit	Areola rata,	Areola agak menonjol,	Areola menonjol,	Areola sangat menonjol		15
Fayudara	imperceptions	perceptible	tanpa bantalan	bantalan 1-2 mm	bantalan 3-4 mm	bantalan 5-10 mm		20
Mata/	Kerapatan kelopak	Kelopak terbuka, daun telinga	Sedikit melengkung,	Lengkung terbentuk baik,	Bentuk & kekerasan sudah	TI rawan cukup tebal, daun		25
telinga	longgar: -1 rapat: -2	rata, tetap terlipat	lunak, rekoil lambat	lunak, tapi rekoil baik	baik, rekoil langsung	telinga sudah kaku		30
Genital	Skrotum rata, halus	Skrotum kosong,	Testis di bagian atas kanal,	Testis sudah turun, terlihat	Testis jelas dalam skrotum,	Testis sudah bergelayut,		35
(pria)		guratan kulit halus	guratan kulit jarang	guratan cukup jelas	ruga cukup jelas	ruga cukup dalam		40
Genital	Klitoris menonjol,	Klitoris menonjol,	Klitoris menonjol,	Labia minor dan mayor	Labia mayor besar, labia	Labia mayor menutup klitoris		45
(wanita)	labia rata	labia minor kecil	labia minor membesar	sama menonjol	minor kecil	dan labia minor		50

Kesimpulan: